

Pak Jokowi, Ada Pesan Khusus dari Peternak Ayam, Ini Isinya

Jakarta, CNBC Indonesia - Sebanyak 215 peternak ayam broiler perwakilan dari seluruh wilayah Jawa, Lampung dan Bali menggelar aksi unjuk rasa untuk menyuarakan aspirasinya kepada pemerintah. Unjuk rasa dilakukan di depan Kantor Komnas HAM Jalan Latuharhary Menteng, Jakarta Pusat, hari ini, Senin (13/3/2023) pada pukul 10.00 WIB. Adapun aksi unjuk rasa tersebut tergabung dalam Sekretariat Bersama Asosiasi Garda Organisasi Peternak Ayam Nasional (GOPAN), Perhimpunan Insan Perunggasan Rakyat (Pinsar), Komunitas Peternak Unggas Nasional (KPUN), Perhimpunan Peternak Unggas Nusantara (PPUN). Ketua Umum GOPAN Pardjunimengatakan, unjuk rasa yang sedianya akan dilakukan sekitar pukul 10.00 ini menyuarakan beberapa tuntutan. Tuntutan pertama, kembalikan hak hidup dan hak usaha peternak rakyat UMKM. Kedua, hentikan perampasan hak usaha atau budidaya ternak oleh perusahaan asing. Ketiga, hentikan praktik genosida atau pemusnahan peternak mandiri Indonesia. Keempat, hentikan kriminalisasi peternak ayam broiler (PKPU). "Hidup peternak rakyat Indonesia! Kenapa kita di sini, salah satunya karena perlindungan untuk peternak ayam tidak pernah ada. Pengusaha asing menghancurkan usaha peternak ayam rakyat. Kita harus selamatkan usaha UMKM ini, karena ini usaha rakyat kecil," ujar Pardjuni dalam orasinya. "Mereka menghancurkan kita, membinasakan kita. Sudah 5 tahun, mulai 2017 sampai hari ini peternak kecil makin habis, makin gak punya kekuatan, kita lawan mereka dengan apa yang kita bisa. Kita mengadu kepada Komnas HAM, semoga Komnas HAM bisa membantu kita mencari jalan keluar," lanjut dia. Dalam orasinya, Pardjuni juga mengatakan bahwa pihaknya telah mengadu kepada Presiden Joko Widodo (Jokowi), namun seakan tak memiliki daya kuat untuk melawan perusahaan asing tersebut, para peternak ayam broiler rakyat pun memutuskan untuk meminta pertolongan kepada Komnas HAM. Karena kondisi para peternak ayam yang terus merugi, Pardjuni mengungkapkan, ada salah seorang peternak ayam broiler di wilayah Yogyakarta yang meregangkan nyawanya di kandang ayam miliknya. "Ada saudara kita yang meninggal gantung diri di kandang ayam miliknya, karena terus mengalami kerugian, terlilit hutang, tidak bisa membayar tanggungannya," ujar Pardjuni. Sementara

itu, Ketua Sekretariat Bersama Asosiasi Perunggasan Sugeng Wahyudi menyampaikan petani dan peternak sudah menyumbang kebutuhan pangan yang besar bagi masyarakat Indonesia. Tetapi kenapa kesejahteraan petani dan peternak tidak diperhatikan. Berikut Tuntutan Para Peternak Ayam Lokal: